

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari beberapa bab terdahulu, maka penulis menyimpulkan sebagai jawaban dari berbagai pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Arah kiblat Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon tidak akurat. Arah kiblat masjid melenceng sebesar  $5^{\circ} 01' 49,4''$  untuk shaf asli dan shaf perluasan melenceng sebesar  $6^{\circ} 30' 30,5''$  sehingga dapat disimpulkan arah kiblat semuanya baik shaf asli dan perluasan melenceng. Penulis menyimpulkan kemelencengan arah kiblat tidak akurat dan seyogyanya shaf masjid di rubah agar memberikan keyakinan yang matang kepada para jamaah bahwa arah kiblat masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon benar dan dapat dipertanggungjawabkan karena diukur dengan alat *Mizwala* yang dapat di pertanggungjawabkan tingkat akurasinya.
2. Hasil wawancara terhadap masyarakat, yakni tokoh masyarakat Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon yang meliputi : KH. Drs. Hasan, H. Azhari dan ustad Marzuki selaku tokoh masyarakat Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon pada dasarnya arah kiblat masjid kuno apalagi yang didirikan oleh tokoh masyarakat dapat dibenarkan arah kiblatnya ketika terjadi kesalahan, jika tidak di benarkan arah kiblatnya dan tetap dibiarkan melenceng maka tidak

sah shalatnya, karena arah kiblat adalah salah satu syarat sah shalat. Kesadaran dari masyarakat Cirebon sendiri yang dibutuhkan untuk terbuka dan menerima bahwa arah kiblat masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon melenceng, dengan metode dan alat pengukuran yang akurat sesuai dengan perkembangan keilmuan dan teknologi pada era saat ini. Arah kiblat masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon selamanya tidak akan akurat ketika masyarakatnya serta pengurus masjid tidak menerima dan terbuka dengan kebenaran yang ada padahal suatu masyarakat akan berkembang ketika mereka mengikuti perkembangan jaman dan terbuka serta menerima realita yang ada walaupun pada dasarnya kebenaran tersebut tidak sesuai dengan apa yang kita rasakan dan pikirkan.

## **B. Saran-Saran**

1. Pengurus masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon seharusnya bersedia untuk mengubah shaf masjid  $5^{\circ} 01' 49,4''$  ke utara untuk shaf asli dan  $6^{\circ} 30' 30,5''$  ke utara untuk shaf perluasan untuk menambah yakin Masyarakat Cirebon dan para pengunjung terhadap arah kiblat yang mereka shalat benar dan jika tidak ingin mengubah shaf shalat seharusnya ada informasi kepada Masyarakat Cirebon dan para pengunjung bahwa arah masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon melenceng.

2. Pemerintah mengerahkan atau merekomendasikan Kementerian Agama untuk mengecek kembali arah kiblat masjid-masjid yang ada terutama masjid yang didalamnya dibangun oleh orang-orang penting karena jika orang yang tidak memiliki jabatan melakukan pengukuran maka kebanyakan hasil pengukurannya dianggap sebagai angin lalu.
3. Masjid-masjid khususnya Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon yang dijadikan acuan masjid-masjid di sekitarnya termasuk dalam penentuan arah kiblat, hendaknya dilakukan pengecekan kembali untuk menghindari kesalahan dalam penentuan arah kiblat masjid-masjid di sekitarnya.
4. Ilmu Falak termasuk penentuan arah kiblat di dalamnya merupakan salah satu ilmu yang langka karena tidak banyak orang yang mempelajari dan menguasainya, oleh karena itu hendaknya ilmu ini tetap di jaga eksistensinya dengan melakukan pengembangan dan pembelajaran baik bersifat personal maupun institusi pendidikan formal seperti IAIN maupun informal seperti pondok pesantren karena telah kita ketahui bersama bahwa ilmu ini memiliki peranan sangat penting terhadap syari'at agama Islam.

### **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT. Penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berupaya dengan optimal, penulis yakin masih ada kekurangan dan kelemahan didalam skripsi ini dari berbagai sisi, akan tetapi penulis

berdo'a dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

*Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.*

*Wallahu a'lam bish shawab.*